

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok<sup>1</sup>. Hal ini karena yang menjadi pokok masalah adalah persepsi anggota Ibu-ibu Muslimat NU tentang tayangan infotainment *silet* yang disiarkan oleh RCTI setiap hari pukul 11.00-12.00 WIB. Infotainment tersebut selama ini sering dibicarakan oleh masyarakat tentang eksistensinya, dilihat dari kajiannya yang begitu mendetail dan mengupas sampai tuntas para selebritis hingga setajam silet.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah fenomenologis yaitu peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, penilaian terhadap situasi dalam kehidupan.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat<sup>2</sup>. Dengan metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi yaitu persepsi Muslimat kota

---

<sup>1</sup> Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung; UPI dan remaja Rosda Karya, 2007). hlm. 60

<sup>2</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Remaja Karya C.V, 1985). hlm.30

Semarang mengenai infotainment *silet* yang ditayangkan oleh RCTI setiap hari pukul 11.00 – 12.00

### 3.2. Definisi Konseptual

Untuk menghindari persepsi yang tidak dikehendaki tentang konotasi judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan definisi konseptual dari judul tersebut sebagai berikut ini:

1. *Persepsi* yaitu suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu. Senada dengan hal tersebut Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa proses dimana seseorang menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Desiderato adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan<sup>4</sup>. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi secara umum adalah pandangan seseorang individu terhadap sesuatu.
2. *Muslimat* menurut bahasa adalah orang-orang Islam (perempuan). Disisi lain Muslimat adalah sebuah nama lembaga yang didirikan oleh orang-orang NU yang beranggotakan para Ibu Nahdlotul Ulama (NU). Dimana organisasi ini adalah sebuah wadah para Ibu Muslim yang berperan aktif baik dalam hal berbangsa dan bernegara maupun dalam Nahdlotul Ulama itu sendiri. Yang

---

<sup>3</sup> Dalam [http://www. http://suhadinet.wordpress.com/2010/05/01](http://www.http://suhadinet.wordpress.com/2010/05/01)

<sup>4</sup> Desiderato dalam Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 51

penulis maksud Anggota Muslimat di sini adalah definisi yang ke dua yaitu sebuah organisasi kaum Ibu di tubuh NU di kota Semarang.

3. *Infotainment* ialah berita mengenai aspek-aspek hiburan masyarakat modern, mulai dari pelaku hiburan, penikmatnya, simpatisan maupun pembuatnya<sup>5</sup>. Infotainment selalu menyajikan mengenai kasus-kasus dan masalah yang menimpa selebritis baik yang bersifat pribadi. Kalau penulis amati infotainment lebih banyak mengupas tentang gosip para selebritis kepada masyarakat luas.
4. *silet*. Dalam hal ini bukanlah “silet” yang biasa masyarakat kenal yaitu alat untuk mencukur rambut atau kumis. Yang dimaksud *silet* dalam penelitian ini adalah seputar informasi selebritis, sebuah program di stasiun televisi RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). *silet* disiarkan setiap hari selama satu jam lamanya yaitu mulai pukul 11.00-12.00WIB<sup>6</sup>.

Jadi yang dimaksud dengan persepsi anggota Muslimat Semarang tentang tayangan infotainment *silet* adalah Persepsi Ibu-ibu yang bergabung dalam Muslimat NU Kota Semarang tentang tayangan Infotainment *silet* yang disiarkan setiap hari mulai pukul 11.00-12.00 WIB oleh stasiun televisi RCTI.

### 3.3. Sumber dan Jenis Data

Menurut Saefudin Azwar data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang

---

<sup>5</sup> *Op.cit* <http://infotainment2004.blog.spot.com/2010/04/05>

<sup>6</sup> lihat di RCTI setiap hari mulai pukul 11.00 – 12.00

diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>7</sup>.

Data yang penulis gunakan sebagai sumber data primer adalah informasi / data yang berasal dari subjek penelitian, dalam hal ini ialah *interview* secara langsung dengan anggota Muslimat NU di kota Semarang. Sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung<sup>8</sup>. Data ini berasal dari dokumen-dokumen pendukung dan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku referensi yang penulis gunakan untuk menyelesaikan skripsi ini. Seperti Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga muslimat NU Kota Semarang, struktur kepengurusan anggota Muslimat NU Kota Semarang dsb. Adapun jenis data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian<sup>9</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Muslimat NU di kota Semarang. Populasi jumlah Muslimat NU Kota Semarang kurang lebih 500 anggota yang tersebar diseluruh kecamatan di wilayah Kota Semarang<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm 91

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid* hlm. 77

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Khayatun selaku sekretaris muslimat NU Kota Semarang pada tanggal 03 September 2010

Selanjutnya, karena jumlah anggota Muslimat NU di kota Semarang sangat banyak maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dengan cara random, yaitu setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel<sup>11</sup>. Dari jumlah seluruh populasi Muslimat NU kota Semarang diambil 20 informan dengan ketentuan 10 dari pengurus dan 10 lagi dari anggota Muslimat NU yang tersebar di kota Semarang.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1. Metode Interview

Metode *interview* (wawancara ) adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden<sup>12</sup>. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi dari Muslimat NU Kota Semarang tentang tayangan infainment *silet* di RCTI.

#### 3.5.2. Metode Dokumenter

Menurut Kuntjaraningrat dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm.81

<sup>12</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.39

yang berhubungan dengan masalah penyelidikan<sup>13</sup>. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen di tubuh Muslimat. Data ini digunakan sebagai data tambahan dan pendukung.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Patton seperti dikutip Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian data<sup>14</sup>. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk pengolahan data yang dilakukan bertolak dari berbagai data yang terhimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang teridentifikasi. Sedangkan pengertian deskriptif yaitu penyajian data guna menjelaskan suatu pemikiran atau fakta apa adanya<sup>15</sup>.

### 3.7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

#### 3.7.1. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan 7 November s/d 10 Desember dengan rincian jadwal sebagai berikut :

| No. | Kegiatan | November  | Desember |
|-----|----------|-----------|----------|
|     |          | Minggu ke |          |
|     |          |           |          |

<sup>13</sup> Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 133

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 103

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

|   |                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan          | x | x | x |   |   |   |   |   |
| 2 | Pengumpulan data   |   | x | x | x |   |   |   |   |
| 3 | Pengolahan data    |   |   |   | x | x |   |   |   |
| 4 | Penyusunan skripsi |   |   |   |   | x | x |   |   |

Tabel 1 Jadwal penelitian

### 3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Muslimat NU kota Semarang yang beralamat di Jl. Puspogiwang Barat No 8 kecamatan Semarang Barat kota Semarang.